

MANAJEMEN KESISWAAN DI MTs DARUL A`MAL METRO

Oleh

Rizda Nirmala Sari, Alben Ambarita, Sowiyah

FKIP Unila: Jl. Prof.Dr.Soemantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng

E-Mail: rizda.nirmala.mp5@gmail.com

HP.:-

Abstract: Student Management in MTs Darul A`Mal Metro. This study aims to analyze and describe the planning of student, student organization, implementation of student, student supervision, supporting factors and obstacles in the implementation of student activities at MTs Darul A`mal Metro. This study used a qualitative approach with a single case study design in MTs Darul A`mal Metro. Data was collected through interviews, documentation and observation. The informant was the principal investigator, deputy head of the student, builder extracurricular activities, teacher guidance and counseling, homeroom, students, and parents. The results showed that: (1) student planning done by the beginning of the meeting held to discuss calculate the capacity of students, planning acceptance of new learners and conduct orientation of new students, (2) student organizing is done by grouping students into classes based on ability academic and authorized the class teacher to develop it, (3) the implementation of student started with the coaching and development of learners through curricular and extracurricular, then held recording and reporting, establish communication with alumni, and provide services for students, (4) monitoring is done principals by monitoring student activities directly and make the results of a report every month, to evaluate students regularly (5) supporting factors in the implementation of student activities at MTs Darul Metro A`mal is religious instruction at Darul A`mal Bording School, complete facilities and infrastructure, good quality human resources as 90% of teachers have Bachelor, accreditation status B. the limiting factor in the implementation of student activities is the lack of good cooperation between managers cottage with the school, communication with parents substandard.

Keywords: implementing, monitoring, organizing, planning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan kesiswaan, pengorganisasian kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan, pengawasan kesiswaan, faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus tunggal di MTs Darul A`mal Metro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan,

pembina kegiatan ekstrakurikuler, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, siswa, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan kesiswaan dilakukan dengan mengadakan rapat awal tahun dengan membahas menghitung daya tampung siswa, perencanaan penerimaan peserta didik baru dan mengadakan orientasi peserta didik baru, (2) pengorganisasian kesiswaan dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelas berdasarkan kemampuan akademik dan memberi wewenang kepada wali kelas untuk membinanya, (3) pelaksanaan kesiswaan diawali dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kurikuler dan ekstrakurikuler, kemudian diadakan pencatatan dan pelaporan, menjalin komunikasi dengan para alumni, dan memberikan layanan-layanan bagi peserta didik, (4) pengawasan dilakukan kepala sekolah dengan cara memantau kegiatan kesiswaan secara langsung dan membuat hasil laporan setiap bulan, melakukan evaluasi kepada siswa secara berkala (5) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro adalah pelajaran agama Pondok Pesantren Darul A`mal Metro, kelengkapan sarana dan prasarana, kualitas SDM yang baik karena 90% guru telah Sarjana, status akreditasi B. Sedangkan faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah kurangnya kerjasama yang baik antara pengelola pondok dengan pihak sekolah, komunikasi dengan wali murid kurang lancar.

Kata kunci: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan

Dalam dunia pendidikan siswa mempunyai hak untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat yang dimiliki. Sentral layanan pendidikan di sekolah ada pada siswa. Semua kegiatan yang ada di sekolah, baik yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan kusus pendidikan, diarahkan agar peserta didik mendapatkan pelayanan yang baik.

Layanan yang baik disini adalah ketika siswa mendapatkan wadah yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan akademik yang baik tetapi mereka mempunyai kemampuan non akademik yang baik, sehingga potensi siswa harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu.

Pengembangan potensi intelektual mengarahkan siswa pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan menghantarkan pada kehidupan dunia yang serba canggih ini. Sementara pengembangan potensi spiritual mengarahkan siswa pada kemampuan memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri dan akhlak mulia. Dengan demikian, penyelenggara pendidikan sebaiknya berupaya mengintegrasikan berbagai potensi yang ada pada diri peserta didik dalam satu proses pembelajaran disekolah.

Muhaimin (2008:69) menyatakan bahwa sekarang para orang tua siswa menginginkan sekolah mampu menghasilkan lulusan yang meng-uasai baik agama (iman dan taqwa) maupun ilmu umum (ilmu pengetahuan dan teknologi). Kesadaran inilah yang

kemudian menumbuh-suburkan sekolah-sekolah yang ber-basis keagamaan yang mengusung ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta ilmu keagamaan sebagai pondasi spiritual dan akhlak mulia.

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama tetapi kelebihan Madrasah dibanding Sekolah Menengah Pertama adalah muatan pelajaran yang tidak hanya mengutamakan ilmu pengetahuan tetapi juga keagamaan sehingga Madrasah Tsanawiyah mempunyai materi yang lebih banyak dibanding Sekolah Menengah Pertama, Materi pelajaran yang biasanya ditambahkan adalah Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Qur`an Hadist.

Manajemen pendidikan memiliki dasar manajemen yang sama dengan manajemen pada umumnya, hanya lebih ditekankan pada pengelolaan pada tingkat pendidikan.

Menurut Sagala (2009:55) manajemen pendidikan dalam hal ini sekolah diartikan sebagai proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui kegiatan fungsi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas sekolah yang bermutu.

Menurut Ambarita (2013:18) bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, memanfaatkan berbagai sumber daya dan berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Meski ditemukan pengertian manajemen yang beragam, baik yang bersifat umum maupun khusus tentang pendidikan, namun

secara esensial dapat ditarik benang merah tentang pengertian manajemen pendidikan, bahwa: (1) manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan; (2) manajemen pendidikan memanfaatkan berbagai sumber daya; dan (3) manajemen pendidikan berupaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Ruang lingkup manajemen pendidikan menurut Arikunto (2009:5) dapat dilihat dari empat sudut pandang yaitu menurut wilayah kerja, objek garapan, fungsi, urutan kegiatan, serta menurut pelaksanaannya.

menurut Mantja (2007:35) Manajemen kesiswaan dalam manajemen pendidikan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Ruang lingkup manajemen kesiswaan menurut Arikunto (2009:57) adalah (1) penerimaan siswa, (2) ketatausahaan siswa, (3) pencatatan bimbingan dan penyuluhan, dan (4) pencatatan prestasi belajar.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teori fenomenologis. Pendekatan fenomenologis dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk memeriksa secara rinci fenomena sosial yang terjadi secara nyata dan apa adanya.

Sehubungan dengan itu Moleong (2013:8-13) menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi; (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data atau pada konteks dari sesuatu yang utuh, (2) peneliti sendiri merupakan instrument utama dalam usaha pengumpulan data, (3) analisis data secara induktif, (4) bersifat deskriptif, (5) sangat mementingkan proses daripada hasil, (6) ada batas yang ditentukan oleh fokus, (7) menggunakan teori dasar, (8) ada kriteria khusus untuk keabsahan data, (9) desain bersifat sementara, dan (10) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penggunaan teori fenomenologis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengungkap fenomena dan peneliti akan berupaya menemukan peristiwa-peristiwa yang dapat dipahami peneliti dan berbagai pendapat dan isu yang ada, dan fenomena yang nampak pada obyek penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan study kasus dengan desain studi kasus tunggal (*single case study*). Menurut Yin Robert K (2011:1), studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu social yang merupakan srategi yang lebih cocok jika pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif rancangan studi kasus, karena ingin mengetahui gambaran yang lengkap tentang Manajemen Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro. Adapun dikatakan holistik karena manajemen kesiswaan melibatkan kepala

sekolah, dewan guru dan siswa, yang dalam pelaksanaannya memerlukan sebuah perencanaan dan program yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Fenomena yang diteliti adalah peristiwa-peristiwa berkenaan manajemen kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro, yakni proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta hambatan dan solusi dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

Menurut Sugiono (2010:308) sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sementara Arikunto (2009:48) sumber data dapat dibedakan menjadi tiga yaitu manusia, dokumen dan tempat.

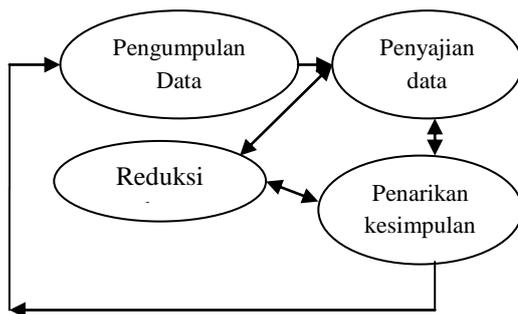
Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Melalui teknik purposive maka diperoleh informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang dengan rincian sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah, (2) Guru Bimbingan Konseling, (3) Pembina kegiatan ekstrakurikuler, (4) Walil kelas, (5) Siswa, (6) Orang tua siswa, (7) WK Kesiswaan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan secara intraktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing and verification*), yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, seperti yang terlihat dalam gambar 3.4.:



Gambar 3.4 Tahapan Analisis Data Berdasarkan Model Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:338)

Berdasarkan gambar di atas proses reduksi data dan penarikan kesimpulan sementara dilakukan selama pengumpulan data masih

berlangsung. Sedangkan untuk verifikasi penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan. Menurut Satori dan Komariah (2013:168) ada tiga cara meningkatkan kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, member check. Triangulasi yang dimaksud dalam hal ini pengecekan kevalidan data dari hasil berbagai wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Manajemen Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Manajemen Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro meliputi kegiatan (1) Perencanaan Kesiswaan, (2) Pengorganisasian Kesiswaan, (3) Pelaksanaan Kesiswaan, (4) Pengawasan Kesiswaan.

(1) Perencanaan Kesiswaan

Perencanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai dengan perencanaan daya tampung kemudian perencanaan penerimaan peserta didik baru, setelah panitia terbentuk dan penerimaan peserta didik baru berjalan maka sebagai

langkah perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan yaitu dengan mengadakan orientasi siswa baru. Setelah penerimaan peserta didik baru selesai dilakukan maka selanjutnya adalah pelaksanaan

orientasi peserta didik baru sebagai wadah untuk mengenalkan situasi dan kondisi sekolah seperti sarana dan prasarana, lingkungan, layanan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Matrik 4.1 Perencanaan kesiswaan.

Komponen	Kondisi
Perencanaan daya tampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhitungkan SDM (guru, staff) 2. Kelengkapan sarana dan prasarana (kelas, masjid, perpus,dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler)
Perencanaan penerimaan peserta didik baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran brosur 2. Pembentukan panitia 3. Menyiapkan formulir pendaftaran 4. Melaksanakan seleksi dengan tes tulis dan wawancara 5. Pengumuman 6. Daftar ulang.
Orientasi siswa baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan situasi dan kondisi sekolah 2. Mengenalkan sarana dan prasarana 3. Mengenalkan lingkungan, layanan dan 4. Mengenalkan kegiatan sekolah.

(2) Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisasian kesiswaan dalam hal ini adalah bagaimana sekolah mengorganisir siswa agar proses kegiatan kesiswaan berjalan dengan baik, MTs Darul A`mal Metro mengelompokan siswa berdasarkan hasil tes dan raport peserta didik baru. Pada dasarnya semua kelas dibagi secara campuran tetapi dengan melihat hasil tes wawancara, tes akademik dan nilai raport siswa maka disaring siswa yang mempunyai nilai akademik yang baik maka dikelompokan dalam satu kelas, kemudian sisanya diacak dalam berbagai kelas. Tetapi ada kelas binaan yang disediakan bagi siswa yang kemampuan membaca Al-qurannya kurang baik, tetapi

kelas ini berjalan diluar jam pelajaran.

Setelah pembagian kelas selesai kemudian bagaimana mengkoordinir siswa agar proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik, sehingga orang yang diberi wewenang oleh kepala sekolah untuk bertanggung jawab bagaimana kelas bisa dibina dengan baik adalah wali kelas, adapun tugas wali kelas di MTs Darul A`mal Metro adalah mengelola kelas dari mulai tata ruang, absen, kebersihan, kenyamanan dan keadaan siswa, serta menullis hasil rapor dan kasus-kasus yang ada dikelas serta menyelesaikanya dengan cara berkomunikasi langsung dengan wali murid.

Matriks 4.2 Pengorganisasian kesiswaan

Aspek	Kondisi
Pengelompokkan kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan berdasarkan tes akademik 2. Mengelompokkan secara campuran 3. Mengelompokkan berdasarkan bidang keagamaan.
Pengorganisasian kelas oleh wali kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kelas 2. Mengatur tata ruang 3. Menjadwal piket siswa 4. Membentuk struktur organisasi kelas 5. Membina kebersihan dan kenyamanan kelas 6. Membina siswadalam kedisiplinan dan kerapihan 7. Menulis buku kasus 8. Mengisi buku rapor 9. Bekerjasama dengan guru BK dan wali murid.

(3) Pelaksanaan Kesiswaan

Dalam pelaksanaan kesiswaan ada beberapa aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik, pelaporan dan pencatatan kehadiran peserta didik, kelulusan dan alumni dan layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran (kurikuler) yaitu mata pelajaran umum dan ditambah agama. Untuk ekstrakurikuler ada bidang akademik, olahraga, OSIS

dan Pramuka; sedangkan untuk kurikuler kurikulum mata pelajaran sama seperti SMP sederajat namun ada penambahan pada mata pelajaran agama seperti membaca kitab, tahfiz, bahasa arab.

Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan ada pelaporan dan pencatatan kehadiran peserta didik berupa Buku induk siswa, Buku klepper, Daftar kehadiran siswa, Daftar mutasi peserta didik, Buku catatan pribadi peserta didik, Daftar nilai, Buku legger, Buku Raport.

Matriks 4.3 Pelaksanaan Kesiswaan

Komponen	Kondisi
Pembinaan dan pengembangan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan melalui kegiatan kurikuler yaitu proses belajar mengajar, dimana ada mata pelajaran umum ditambah agama. 2. Pengembangan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk ekstrakurikuler ada bidang akademik (bahasa inggris, bahasa arab, matematika, fisika, biologi), olahraga (voli, tenis meja, bulu tangkis, futsal), OSIS dan Pramuka
Pelaporan dan pencatatan kehadiran peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku induk siswa, Buku klepper, Daftar kehadiran siswa, Daftar mutasi peserta didik, Buku catatan pribadi peserta didik, Daftar nilai, Buku legger, Buku Raport.
Kelulusan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan para alumni cukup baik dan sangat

alumni	membantu terutama dalam mempromosikan sekolah ini.
Layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana (masjid, kantin, lapangan, lab, UKS, perpustakaan) 2. Bimbingan dan pembinaan dari guru BK baik bimbingan akademik dan non akademik (bimbingan karir, sosial, pribadi)

(4) Pengawasan Kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah MTs Darul A`mal Metro, kegiatan pemantauan, evaluasi, dilaksanakan dari proses perencanaan kegiatan kesiswaan hingga penilaian atau evaluasi hasil pelaksanaan kesiswaan. Kegiatan pemantauan, dan evaluasi dilaksanakan dengan melakukan kunjungan secara berkala pada saat kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sedang berjalan atau kegiatan pembinaan siswa sedang berlangsung, ketika kepala sekolah ada kendala maka diwakilkan oleh wakil kepala kesiswaan sehingga kepala sekolah tetap mendapatkan laporan kegiatan walaupun tidak selalu di tempat. Selain itu kepala

sekolah mengadakan rapat rutin setiap bulan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang telah dilaksanakan. Pada rapat rutin ini juga dibahas kendala yang dialami guru dalam proses pelaksanaan kegiatan kesiswaan serta dimusyawarahkan solusi terhadap kendala tersebut.

Setelah melakukan pemantauan terhadap proses pelaksanaan kegiatan kesiswaan, maka dilakukan evaluasi dan penilaian. Penilaian dilakukan secara objektif sedangkan evaluasi dilakukan dengan ulangan harian, mid semester dan ujian akhir sekolah. Sedangkan siswa yang belum tuntas maka diberi kesempatan untuk melakukan remedial.

Matriks. 4.4 Pengawasan Kesiswaan

Komponen	Kondisi
Pemantauan Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan secara langsung dengan melihat langsung aktivitas peserta didik . 2. Pemantauan dengan hasil laporan yang disampaikan guru pada saat rapat bulanan.
Penilaian peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan secara objektif 2. Evaluasi dilakukan dengan ulangan harian, mid semester dan ujian akhir sekolah. Sedangkan siswa yang belum tuntas maka diberi kesempatan untuk melakukan remedial.

(5) Faktor-faktor Pendukung dan Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal

Metro tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan kendala yang mengganggu jalanya kelancaran kegiatan kesiswaan yang sedang berlangsung. Faktor-faktor

pendukungnya yakni pelajaran agama di Pondok Pesantren Darul A`mal Metro, kelengkapan sarana dan prasarana, Kualitas SDM yang baik yakni 90% guru MTs Darul A`mal Metro sudah memenuhi kualifikasi, Status akreditasi B.

Sedangkan faktor-faktor kendalanya adalah Kurangnya kerjasama yang baik antara pihak MTs Darul A`mal Metro dengan pengelola pondok. Komunikasi dengan wali murid kurang lancar.

Matriks. 4.5 Faktor-faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan

Komponen	Kondisi
Faktor-faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di pondok pesantren Darul A`mal Metro seperti mata pelajaran agama sehingga mempermudah sekolah dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran agama. 2. Sarana dan prasarana 3. Kualitas SDM 4. Status akreditasi
Faktor-faktor kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kerjasama yang baik dengan pondok 2. Komunikasi dengan wali murid kurang lancar

Pembahasan

Dalam pembahas hasil penelitian manajemen kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro yang pemaparannya sesuai dengan fokus penelitian, meliputi: 1) Perencanaan kesiswaan, 2) Pengorganisasian kesiswaan, 3) Pelaksanaan kesiswaan, 4) Pengawasan kesiswaan dan 5) Faktor-faktor kendala dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

(1) Perencanaan Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Perencanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai dari perencanaan daya tampung peserta didik baru, MTs Darul A`mal Metro melakukan perhitungan mulai dari jumlah guru, staff dan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa baru di MTs Darul A`mal

Metro mendapatkan peserta didik baru 407 siswa, dengan melihat jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai maka pada tahun ajaran 2014/2015 MTs Darul A`mal Metro membagi kelas menjadi kelas pagi dan siang. Peserta didik kelas IX dan setengah dari kelas VIII masuk siang. Adapun pembagian jam masuk adalah kelas pagi masuk jam 07.15 sampai dengan 12.15 sedangkan kelas siang masuk pukul 12.30 sampai dengan 17.30 WIB. Untuk sarana dan prasana kelas di MTs Darul A`mal Metro berjumlah 11 kelas, sehingga jumlah siswa perkelas mencapai 40 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasihin dan Sururi (2011:207) bahwa jumlah peserta didik dalam satu kelas berdasarkan pemerintah berkisar antara 40-45 orang.

Setelah memperhitungkan jumlah daya tampung peserta didik yang akan diterima maka langkah selanjutnya yaitu merencanakan

penerimaan peserta didik baru, dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, sekolah biasanya mengadakan rapat di awal tahun pelajaran dengan mengagendakan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Adapun yang dibahas dalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru yakni: Ketua Umum, Ketua Pelaksana, Sekretaris, Bendahara, anggota/seksi.

Sebagaimana pendapat dari Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2011:208) pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. Menurut Suryosubroto (2004:74-75) dalam perencanaan peserta didik baru hal yang dipersiapkan adalah (1) syarat-syarat pendaftaran murid baru, (2) formulir pendaftaran, (3) pengumuman, (4) buku pendaftaran, (5) waktu pendaftaran, (6) jumlah calon yang diterima. Setelah terbentuk panitia bekerja dimulai dari penyebaran brosur dan pemasangan banner di berbagai tempat, biasanya yang tercantum dan pengumuman tersebut yakni: gambaran singkat sekolah (sejarah sekolah, visi dan misi, kelengkapan fasilitas sekolah, tenaga kependidikan dan prestasi-prestasi sekolah), persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara mendaftar, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, uang pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman seleksi.

Pendaftaran dan penerimaan siswa baru di MTs Darul A`mal Metro dimulai jam 08.00-12.00 WIB tiap hari kerja, kecuali hari minggu tutup. Dengan mengikuti segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh madrasah dan Departemen Agama dan Kantor Dinas Pendidikan

Nasional. Mengenai waktu ujian tes seleksi dilaksanakan seminggu setelah pendaftaran diumumkan lewat pengumuman yang telah dicantumkan dipapan informasi dengan nilai hasil tes yang telah diperoleh calon siswa baru tersebut. Dalam penerimaan siswa baru di MTs Darul A`mal Metro menentukan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon siswa baru, untuk bisa diterima sebagai siswa baru di madrasah, persyaratan itu antara lain:

1. Menyerahkan foto copy ijazah/STTB /STL/ STK SPT/MT yang telah dilegalisir kepala sekolah sebanyak 2 lembar.
2. Menyerahkan pas photo ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
3. Membayar uang pendaftaran Rp15.000
4. Semua persyaratan dimasukkan dalam stop map yang disediakan sekolah (warna biru untuk putri dan warna kuning untuk putra).

Cara penerimaan siswa baru MTs Darul A`mal Metro dengan menggunakan tes. Waktu pelaksanaan tes seleksi PMB dilaksanakan satu minggu setelah waktu pendaftaran berakhir. Pengumuman hasil tes dilakukan tiga hari setelah tes dilaksanakan untuk calon siswa baru. Adapun materi yang diujikan dalam tes adalah tes pengetahuan agama dan tes bidang akademik, ditambah tes mengaji dan hafalan.

Pembentukan panitia siswa baru di MTs Darul A`mal Metro dilakukan satu kali dalam satu tahun, sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan siswa baru, susunan panitia tersebut dibubarkan. Yang menentukan siapa saja yang akan menjadi panitia penerimaan siswa

baru adalah kepala MTs Darul A`mal Metro.

Setelah peserta didik selesai melakukan tes dan sudah daftar ulang maka panitia penerimaan peserta didik baru mengadakan orientasi siswa baru. Menurut Nasihin dan Sururi (2011:49) tujuan orientasi siswa baru yaitu agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku disekolah. Di MTs Darul A`mal Metro dalam orientasi siswa baru biasanya melibatkan OSIS, Pramuka untuk membantu memperkenalkan kepada peserta didik baru tentang lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan yang ada disekolah sehingga peserta didik tidak merasa canggung dan asing dengan lingkungan sekolahnya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang harus diikuti siswa baru selama MOS antara lain: 1) Mengenal semua guru-guru dan staf-staf yang ada dilingkungan madrasah, 2) Mengenal siswa lama dan pengurus OSIS agar terjalin keakraban diantara siswa, 3) Penjelasan tentang program pendidikan dan tata tertib siswa, 4) Himbauan tentang pelaksanaan program kebersihan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai pada awal tahun ajaran baru, didalam perencanaan kesiswaan yang direncanakan adalah daya tampung sekolah untuk peserta didik baru, kemudian pembentukan panitia sebagai bentuk perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru dan orientasi siswa sebagai perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

(2) Pengorganisasian Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Kegiatan pengorganisaian kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro yakni bagaimana sekolah mengkoordinasi kelas agar peserta didik bisa belajar dengan nyaman dan teratur. Menurut Harsanto (2007:30) Penempatan peserta didik yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, berdasarkan kesamaan kelamin atau umur, juga pengelompokan berdasarkan perbedaan bakat dan minat peserta didik.

Di MTs Darul A`mal Metro dalam pengelompokkan kelas berdasarkan dengan hasil tes yang dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru. Setelah hasil tes dan nilai raport pada saat SD dijumlahkan dan mendapatkan hasil kemampuan akademik, maka dari peringkat terbaik sampai 40 orang dikelompokkan menjadi satu kelas yaitu kelas unggulan. Sisa dari 40 orang siswa kemudian dibagi acak kedalam kelas-kelas lain. Sedangkan berdasarkan tes baca Al-qur`an dari semua peserta didik baru akan disaring dan dikelompokkan kedalam kelas binaan, kelas binaan di lakukan diluar jam pelajaran.

Pengelompokan kelas telah terbentuk, langkah selanjutnya adalah tugas wali kelas untuk mengkoordinir dan mengelola kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Koesoema (2010:247) mengatakan bahwa peran wali kelas yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu. Ini berarti, ia bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama

lain sehingga kelas itu sebagai komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses pembelajaran.

Tugas wali kelas bukanlah sekedar urusan administratif penulisan dan pembagian raport siswa. Lebih dari itu, wali kelas juga harus bekerjasama dengan penanggung jawab kedisiplinan siswa, Bimbingan Konseling, dewan guru yang lain dan orang tua siswa. Wali kelas juga harus mampu meningkatkan dinamika kelas, menyelesaikan konflik antar siswa atau siswa dengan guru. Dan tidak kalah penting adalah mampu berkomunikasi dengan orang tua siswa.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisaian di MTs Darul Amal Metro dimulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes akademik dan agama, sehingga terbentuk pengelompokan kelas berdasarkan tes akademik yang masuk dalam kelas unggulan dan sisanya masuk dalam kelas acak dan yang tidak lulus dalam tes membaca al-qur`an masuk dalam kelas binaan. Kemudian kepala sekolah memberi tanggungjawab dan wewenang kepada wali kelas untuk membina dan mengarahkan peserta didik tersebut.

(3) Pelaksanaan Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan, dilakukan sesuai dengan perencanaan atau program kerja yang sudah dibuat oleh masing-masing penanggungjawab. Dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan mulai dari pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni, dan

layanan khusus yang menunjang manajemen kesiswaan.

a. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Darul A`mal Metro dimulai setelah masa orientasi peserta didik baru selesai dan peserta didik sudah dikelompokkan kedalam kelas-kelas. Pembinaan dan pengembangan dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan dengan melaksanakan kurikulum melalui pelajaran-pelajaran yang diajarkan. Di MTs Darul A`mal Metro kurikulum yang diajarkan sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Keatas pada umumnya, hanya saja MTs Darul A`mal Metro mempunyai mata pelajaran tambahan agama seperti bahasa arab, qur`an hadist, aqidah akhlak, fiqih, tahfidz, dan Kaligrafi. Kemudian pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Mulyono (2008:191) kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat melalui kegiatan wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik sehingga potensi yang ada pada diri siswa bisa tersalurkan dengan baik. Karena peserta didik tidak hanya dibina pada bidang akademik tetapi juga non akademik seperti olahraga, kesenian dan lain-lain. Di MTs Darul A`mal Metro mempunyai banyak kegiatan ekstrakurikuler seperti pada bidang akademik ada bahasa inggris, bahasa arab, matematika, IPA dan biologi, sedangkan dalam bidang olah raga

ada tenis meja, bulu tangkis, voli, futsal, karate dan seni tari.

b. Pencatatan dan Pelaporan

Pelaksanaan kesiswaan dalam pencatatan dan pelaporan di MTs Darul A`mal Metro dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah. Untuk Pendataan kemajuan belajar siswa dan kemajuan prestasi belajar para siswa di madrasah, kepada sekolah sebagai manager pendidikan setiap satu semester mengadakan kontrol dan evaluasi dengan guru sebagai laporan dan masukan prestasi siswa dalam proses pendidikan dan bimbingan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam pendataan kemajuan belajar siswa di MTs Darul A`mal Metro terdapat buku catatan prestasi belajar murid, yaitu meliputi buku daftar nilai, buku legger dan raport.

Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku daftar nilai

Buku ini merupakan buku yang harus dipunyai oleh tiap-tiap guru yang mengajar di madrasah untuk mencatat nilai mentah yang diperoleh langsung dari ulangan harian atau ulangan umum serta nilai-nilai lain seperti nilai tugas dan aktivitas-aktivitas siswa selamakegiatan belajar mengajar dimadrasah.

2. Buku legger

Buku ini terdiri dari kumpulan nilai pokok (asli) yang memuat semua nilai untuk bidang studi dalam setiap periode untuk tiap-tiap wali kelas mempunyai buku legger di kelasnya masing-masing, disamping itu terdiri dari pihak madrasah juga terdapat kumpulan

legger-legger dari kumpulan tiap-tiap kelas.

3. Buku raport

Sudah pasti tiap-tiap siswa mempunyai semua, sebagai laporan hasil belajar untuk mengetahui prestasinya selama tes semester yang diselenggarakan oleh madrasah

c. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan dan alumni adalah kegiatan terakhir dalam pelaksanaan kesiswaan. Lulusan dari MTs Darul A`mal Metro rata-rata melanjutkan ke SMA Darul A`mal Metro, tetapi ada sebagian yang sekolah keluar SMA dan SMK Darul Amal Metro. Siswa melanjutkan ke SMA Darul A`mal Metro dikarenakan masih satu yayasan sehingga mereka masih tetap tinggal di pondok dan mereka bisa melanjutkan pendidikanya di pondok pesantren Darul A`mal Metro. Ini membuat lulusan dari MTs Darul A`mal Metro masih berhubungan baik dengan sekolah dikarenakan masih satu yayasan dan satu lingkungan, sehingga program-program alumni masih berjalan dengan baik, para alumni sangat membantu MTs Darul A`mal Metro dengan menyebarkan brosur keberbagai daerah masing-masing sehingga siswa yang mendaftar di MTs Darul A`mal Metro banyak yang berasal dari luar lampung.

d. Layanan Khusus yang Menunjang Manajemen Kesiswaan.

Layanan khusus yang menunjang manajemen kesiswaan yaitu layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, dan layanan asrama. Dalam layanan

bimbingan dan konseling di MTs Darul A`mal Metro meliputi aspek bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Personil pelaksanaannya adalah segenap unsur yang terkait di dalam program pelayanan bimbingan, guru pembimbing sebagai pelaksana dalam aspek pribadi sebagai pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman, bertaqwa terhadap tuhan yang maha Esa. Kenakalan yang biasa dilakukan oleh siswa MTs Darul A`mal Metro biasanya membolos dan berkelahi. Menurut pemantauan dari pihak madrasah kasus perkelahian hanya terjadi beberapa kali saja, perkelahian antar siswa sendiri.

Menjaga agar siswa menjadi lebih baik dan lebih disiplin biasanya siswa yang melanggar peraturan ini diberi sanksi. Sanksi yang diberikan ini bermacam-macam, ada yang sifatnya memberikan motivasi, sampai pada hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan lingkungan madrasah, berdiri di depan kelas, dan sampai ppada membuat pernyataan. Adapun kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Darul A`amal Metro:

a. Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi merupakan pelaynan bimbingan dalam rangka membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa. Bimbingan ini dilakukan kepada siswa yang suka membolos serta terlambat masuk kelas.

b. Bimbingan sosial

Bimbingan sosial adalah bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggungjawab sosial. Bimbingan ini dilakukan kepada siswa yang berkelahi denan temannya yang sendiri / bikin onar ketika dikelas.

c. Bimbingan belajar

Bidang bimbingan belajar dilakukan agar prestasi siswa-siswi di MTs Darul A`mal Metro meningkat dan membimbing siswa yang IQ nya kurang agar tidak ketinggalan dengan teman yang lain bimbingan ini dilaksanakan oleh guru pembimbing materinya berisi tentang, cara belajar yang efektif, cara membagi waktu, cara mudah menghafal dan sebagainya.

d. Bimbingan karir

Pelayanan bidang karir disekolah ditujukan untuk mengenal potensi diri sebagai prasyarat mempersiapkan masa depan karir masing-masing. Materi dalam bimbingan karir berupa pemilihan jurusan, pemilihan jenis perguruan tinggi dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan bimbingan karir ini dilakukan oeh guru pembimbing. Dalam pelaksanaan ke-empat bidang bimbingan tersebut tentang waktu dan obyek sasarannya di MTs Darul A`mal Metro secara spesifik tidak terjadwal dengan jelas

dikarenakan materi-materi tersebut disampaikan secara insidental kepada siapa saja yang membutuhkan terhadap materi-materi tersebut. Berikut adalah jumlah data bimbingan siswa yang mendapat bimbingan dari guru BK.

Tingkat kedisiplinan dari setiap siswa ternyata berbeda-beda, perlu usaha yang lebih serius dari pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap kedisiplinan. Bukan hanya dengan peraturan yang terkesan mengikat siswa, kedisiplinan bisa tumbuh bil siswa sering diberikan penyuluhan + pengarahan oleh berbagai pihak terutama lingkungan sekolah. Dalam konteks kedisiplinan belajar siswa adalah ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib belajar dan tata tertib sekolah. Dalam hal ini kedisiplinan tersebut dicirikan antara lain dengan: 1) Senantiasa hadir dikelas sebelum jam pelajaran dimulai, 2) Memiliki rencana belajar yang teratur, 3) Mengikuti pelajaran tanpa bolos, 4) Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah, 5) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.

MTs Darul A`mal Metro juga menyediakan layanan perpustakaan yang disediakan untuk para peserta didik sebagai tempat menambah ilmu dan wawasan dan membantu serta menunjang proses pembelajaran disekolah, seperti pendapat Nasihin dan Sururi (2011:216) bahwa perpustakaan merupakan salah satu unit yang memberikan layanan kepada peserta didik, dengan maksud membantu dan menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi-informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka.

Layanan kantin di MTs Darul A`mal Metro diatur oleh pihak sekolah dari segi makanan maupun tempat lokasinya, semua kantin sekolah harus berada didalam lingkungan sekolah sehingga para peserta didik tidak berkeliaran diluar pagar sekolah, adapun peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh para penjaga kantin yakni jaminan kebersihan dan kandungan gizi makanan. Selanjutnya adalah layanan kesehatan, layanan kesehatan di MTs Darul A`mal Metro berupa ruang UKS yang didalamnya tersedia obat-obatan yang sifatnya ringan. Dan yang terakhir adalah layanan asrama. Layanan asrama di MTs Darul A`mal Metro yakni pondok pesantren, sehingga hampir 80% siswa MTs Darul A`mal Metro tinggal di pondok pesantren. Di pondok para siswa juga mendapat pelajaran seperti halnya di sekolah tetapi mata pelajaran yang diajarkan hanya agama saja.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai sejak siswa selesai dibagi pengelompokkan kelas. Pelaksanaan kesiswaan meliputi pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar dalam kelas yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan diluar jam pelajaran sebagai wadah agar minat dan bakat siswa dapat tersalur dengan baik, adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul A`mal Metro meliputi: bidang akademik ada bahasa inggris, bahasa arab, matematika, IPA dan biologi, sedangkan dalam bidang olah raga

ada tenis meja, bulu tangkis, voli, futsal, karate dan seni tari.

(4) Pengawasan Kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Pengawasan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro meliputi evaluasi belajar siswa dan pemantauan kegiatan belajar siswa. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Berdasarkan undang-undang tersebut, selain kemampuan pengelolaan pembelajaran guru juga dituntut memiliki kemampuan untuk menilai dan menguasai teknik penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi di MTs Darul A`mal Metro dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa melalui penilaian pada saat ulangan harian, mid semester, UAS dan UAN dari kelas VII sampai siswa lulus.

Evaluasi yang dilaksanakan di MTs Darul A`mal Metro adalah dengan melaksanakan ulangan harian, ujian mid semester dan ujian akhir sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan standar untuk ketercapaian ketuntasan setiap kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran. Siswa yang belum mencapai KKM untuk kompetensi tertentu pada ulangan harian, maka harus mengikuti pembelajaran remedi. Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 menyebutkan bahwa hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulang harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai

KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.

Pemantauan dilakukan dengan memantau secara langsung kegiatan yang ada di sekolah kemudian menanyakan kepada Wakil Kepala Kesiswaan dan melihat catatan-catatan yang di sekolahnya. Pengawasan yang dilakukan terhadap siswa yaitu dengan melihat catatan-catatan yang dibuat oleh Wakil Kepala Kesiswaan, Guru, Wali Kelas, Guru Bimbingan Konseling dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga menanyakan langsung kepada masing-masing bidang dan melihat langsung kegiatan yang ada dilapangan. Dan dengan diadakanya rapat bulanan untuk melaporkan masing-masing bidang.

Pengawasan kesiswaan di MTs Darul A`mal dilakukan dengan cara memantau seluruh aktifitas yang dilakukan siswa seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, pemantauan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan ketika kepala sekolah melihat dan menyaksikan secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sedangkan pemantauan secara tidak langsung dilakukan dengan cara pelaporan dari masing-masing penanggung jawab pada saat rapat bulanan. Kegiatan penilaian dilakukan secara objektif dan dinilai dari beberapa aspek dari perilaku, kemampuan akademik, kedisiplinan dan keagamaan.

(5) Faktor-faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah siswa MTs Darul A`mal Metro yang sebagian besar tinggal di pondok Darul A`mal Metro sehingga para siswa mendapatkan pelajaran agama lebih intensif, hal ini sangat membantu proses pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran agama lebih mudah dan para peserta didik dapat mengikuti pelajaran agama tanpa hambatan. Selanjutnya yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan kesiswaan yaitu kelengkapan sarana dan prasana seperti lapangan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, masjid sebagai sarana ibadah dan gedung atau kelas sebagai tempat proses pembelajaran berlangsung.

Hal pendukung selanjutnya adalah kualitas sumber daya manusia seperti guru, staf, dan para Pembina kegiatan ekstrakurikuler dengan di beri pelatihan, workshop dan beasiswa kuliah untuk jenjang Sarjana bagi guru yang belum mendapatkan gelar Sarjana, jenjang Magister untuk para guru yang masih bergelar Sarjana. Status akreditasi juga sangat mendukung kegiatan kesiswaan karena semakin baik nilai akreditasi sekolah maka daya tarik bagi sekolah lain untuk bekerja sama juga semakin baik. Sedangkan faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro yaitu: 1) Masih banyaknya siswa yang datang terlambat dikarenakan mengantri saat mandi

dan di Pondok Pesantren Darul A`mal Metro sehingga membuat anak terlambat masuk kelas, walaupun mereka tinggal di dalam komplek Yayasan Darul A`mal Metro, 2) Sulitnya menjalin komunikasi antara pihak sekolah dan pihak orangtua siswa dikarenakan jauhnya tempat tinggal mereka dan akses komunikasi yang kurang baik, sehingga ketika ada hal-hal yang memang orang tua harus mengetahui tentang perkembangan siswa maka sedikit terhambat dan bahkan sangat sulit sekali bertatap muka langsung dengan orangtua wali murid.

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro yaitu 1) Pembelajaran pondok pesantren Darul A`mal Metro, 2) Sarana dan prasarana, 3) Kualitas SDM, 4) Status akreditasi. Sedangkan faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya kerjasama yang baik dengan pondok, 2) Komunikasi dengan wali murid kurang lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan pada fokus yang diajukan dalam penelitian, yaitu 1) perencanaan kesiswaan, 2) pengorganisasian kesiswaan, 3) pelaksanaan kesiswaan, 4) pengawasan kesiswaan, dan 5) faktor-faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan.

a. Perencanaan Kesiswaan

Perencanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai pada awal tahun ajaran baru, didalam perencanaan kesiswaan yang direncanakan adalah daya tampung sekolah untuk peserta didik baru, kemudian pembentukan panitia sebagai bentuk perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru dan orientasi siswa sebagai perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

b. Pengorganisasian Kesiswaan

Pengorganisaian di MTs Darul Amal Metro dimulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes akademik dan agama, sehingga terbentuk pengelompokan kelas berdasarkan tes akademik yang masuk dalam kelas unggulan dan sisanya masuk dalam kelas acak dan yang tidak lulus dalam tes membacaa al-qur`an masuk dalam kelas binaan. Kemudian kepala sekolah memberi tanggungjawab dan wewenang kepada wali kelas untuk membina dan mengarahkan peserta didik tersebut.

c. Pelaksanaan Kesiswaan

Pelaksanaan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro dimulai sejak siswa selesai dibagi pengelompokkan kelas. Pelaksanaan kesiswaan meliputi pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar dalam kelas yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan diluar jam pelajaran sebagai wadah agar minat dan bakat siswa dapat tersalur dengan baik, adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul A`mal Metro meliputi: bidang akademik ada bahasa inggris, bahasa

arab, matematika, IPA dan biologi, sedangkan dalam bidang olah raga ada tenis meja, bulu tangkis, voli, futsal, karate dan seni tari.

d. Pengawasan Kesiswaan

Pengawasan kesiswaan di MTs Darul A`mal dilakukan dengan cara memantau seluruh aktifitas yang dilakukan siswa seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, pemantauan dilakukan seara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan ketika kepala sekolah melihat dan menyaksikan secara langsung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sedangkan pemantauan secara tidak langsung dilakukan dengan cara pelaporan dari masing-masing penanggung jawab pada saat rapat bulanan. Kegiatan penilaian dilakukan secara objektif dan dinilai dari beberapa aspek dari prilaku, kemampuan akademik, kedisiplinan dan keagamaan.

e. Faktor-faktor Pendukung dan Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MTs Darul A`mal Metro yaitu 1) Pembelajaran pondok pesantren Darul A`mal Metro, 2) Sarana dan prasarana, 3) Kualitas SDM, 4) Status akreditasi. Sedangkan faktor kendala dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya kerjasama yang baik dengan pondok, 2) Komunikasi dengan wali murid kurang lancar.

Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih intensif dalam melaksanakan perannya dalam meningkatkan manajemen kesiswaan sehingga visi, misi dan tujuan sekolah bisa tercapai dengan baik.

b. Bagi Yayasan Darul A`mal Metro

Hendaknya lebih meningkatkan kerjasama yang baik khususnya

dalam bidang kesiswaan dengan berbagai jenjang sekolah dan pondok pesantren yang bernaung di bawah Yayasan Darul A`mal Metro.

c. Bagi Guru

Guru diharapkan memahami perlunya kerjasama yang baik untuk meningkatkan mutu sekolah sehingga lulusan dari MTs Darul A`mal Metro mempunyai kualitas mutu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsanto. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT. Raja Grasindo.
- Mantja, W. 2007. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang Emas
- Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2008. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Malang: Malang
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Nasihin, S dan Sururi. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Satori, D. dan Komariah, A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosobroto. 2004. *Dimensi Dimensi Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang –Undang RI No. 20 Tahun 2013. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Yin, Robert, K. 2011. *Studi Kasus Desain dan Metode*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.